



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI DESA SUMBERBRANTAS

Jourdan Fikri Rahmatullah^{1*)}, Ririt Iriani², Riko Setya³

Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}

Email : jordanfikri95@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sumberbrantas merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bumiaji Kota Batu yang mempunyai angka kemiskinan rumah tangga cukup tinggi di kota Batu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor pengaruh rumah tangga miskin di Kota Batu tahun 2019. Penelitian menggunakan data sekunder tahun 2019 yang bersumber dari Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Kota Batu dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Dengan penelitian ini diharapkan adanya peran serta para stakeholder terutama pemerintah daerah dalam mengentaskan kemiskinan rumah tangga di Desa Sumberbrantas. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, Luas Lantai Perkapita, dan Jenis dinding berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga sedangkan fasilitas buang air besar, status bangunan , sumber air, sumber penerangan tidak berpengaruh signifikan terhadap rumah tangga miskin di Desa Sumberbrantas.

Kata Kunci : Kemiskinan, Rumah Tangga

ABSTRACT

Sumberbrantas Village is one of the villages located in Bumiaji sub-district, Batu City, which has a fairly high household poverty rate in Batu city. This study aims to analyze the influencing factors of poor households in Batu City in 2019. The study uses 2019 secondary data sourced from the Batu City Development Planning Agency (BAPPEDA) using descriptive analysis methods and binary logistic regression analysis using the SPSS 16.0 application. . With this research, it is hoped that the participation of stakeholders, especially local governments, in alleviating household poverty in Sumberbrantas Village. Based on this study, it shows that the variables of the gender of the head of the household, the number of household members, the floor area per capita, and the type of wall have a significant effect on household poverty while defecation facilities, building status, water sources, lighting sources have no significant effect on households. poor in Sumberbrantas Village.

Keywords: Poverty, Household

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah klasik yang menjadi isu strategis nasional baik di negara berkembang maupun di negara maju di dunia. Di Indonesia kemiskinan merupakan salah satu permasalahan nasional yang sangat sulit dalam pengentasannya sebab menurut (Suryawati, 2005) kemiskinan harus dipahami secara multidimensional. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat kemiskinan di skala yang lebih kecil yaitu rumah tangga miskin Khusus nya di Desa Sumberbrantas karena merupakan desa yang paling jauh dari dari pusat kota batuserta mempunyai kondisi geografis yang cukup ekstrem dan jauh dari fasilitas pelayanan dasar, maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rumah tangga miskin dengan studi khusus Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Desa Sumberbrantas merupakan salah satu desa baru yang merupakan pemekaran dari Desa Tulungrejo sehingga menyebabkan pelayanan terhadap masyarakat masih kurang maksimal, kedua di Desa Sumberbrantas masih terbatas jumlah fasilitas pelayanan dasar seperti rumah sakit dan Sekolah Menengah Atas Negeri apalagi adanya kebijakan sistem zonasi menyebabkan masyarakat Desa Sumberbrantas banyak yang tidak masuk Sekolah Menengah Atas Negeri (Supriyatno, 2019) yang notabnya sekolah dengan biaya yang lebih terjangkau daripada sekolah swasta dan minimnya fasilitas rumah sakit terdekat dengan jarak antara 6 sampai 7 km sehingga dapat disimpulkan bahwa terbatasnya akses pendidikan dan kesehatan di Desa Sumberbrantas. hal ini sesuai menurut (Widodo, 2006) yaitu rendahnya taraf pendidikan mengakibatkan kemampuan pengembangan terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan pekerjaan. Disisi lain Desa Sumber Brantas , merupakan Desa Terjauh dari pusat Kota Batu dan relative terpencil dengan medan yang agak berat hal ini sesuai menurut (Widodo, 2006) kondisi terisolasi menyebabkan banyak penduduk miskin secara ekonomi tidak berdaya karena terpencil dan terisolasi . mereka hidup terpencil sehingga sulit atau tidak dapat terjangkau oleh pelayanan kesehatan dan gerak kemajuan yang dinikmati masyarakat lainnya sehingga perlu perhatian ekstrak bagi setiap pemangku kepentingan dalam upaya pengentasan kemiskinan yang menjadi masalah klasik pembangunan nasional. Sesuai dalam penelitian ini, yang mana faktor rumah tangga menjadi objek fokus penelitian kemiskinan di lingkup yang lebih kecil, hal ini di karenakan rumah tangga miskin menjadi salah satu objek spesifik yang di gunakan dalam upaya pengentasan kemiskinan di skala yang lebih kecil dalam mengidentifikasi faktor dasar yang di butuhkan bagi setiap individu maupun keluarga, sehingga dapat dicermati secara mendalam dalam upaya pengentasan kemiskinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi khusus Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu dengan menggunakan data sekunder tahun 2019 yang berasal dari BAPPEDA Kota Batu . dengan variabel respon (y) : Rumah tangga miskin dan Rumah tangga bukan miskin, sedangkan variabel prediktor (x) : Jenis kelamin kepala rumah tangga (X_1), Jumlah anggota rumah tangga (X_2), Fasilitas Buang air besar (X_3), Status Bangunan (X_4), Luas Lantai (X_5), Jenis Dinding (X_6), Sumber Penerangan (X_7), Sumber Air (X_8) variabel diatas merupakan indikator kemiskinan menurut(BPS, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan dua metode analisis yaitu Analisis Deskriptif Statistik dengan menggunakan

Crosstabulation, dan Analisis Regresi logistik Biner dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. dengan menggunakan sampel sebanyak 303 data dengan menggunakan rumus slovin dalam menentukan sampel, sedangkan sampel menurut (Siregar, 2014) menjelaskan bahwa sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi Untuk ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2011) yaitu : Jadi, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebesar 303 Rumah Tangga Miskin dan bukan Rumah Tangga Miskin. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan *Crosstabulation* dan metode analisis regresi Logistik biner maka di perlukan kategori variabel penelitian sesuai tabel di bawah ini :

Tabel 1 Kategori Variabel Penelitian

Variabel Terikat	Nama Variabel	Tipe Data	Kode	Dummy
Y	Rumah Tangga	Kategori	1. Rumah Tangga Miskin	1
			2. Rumah Tangga Bukan Miskin	0
Variabel Bebas	Nama Variabel	Tipe Data	Kode	Dummy
x1	Jenis Kelamin KRT	Kategori	1. Laki -Laki	1
			2. Perempuan	0
x2	Jumlah ART	Kategori	1. Jumlah ART ≥ 4	1
			2. Jumlah ART ≤ 4	0
x3	Fasilitas BAB	Kategori	1. Jamban Milik Sendiri	1
			2. Jamban Bukan Milik Sendiri	0
x4	Status Bangunan	Kategori	1. Milik Sendiri	1
			2. Bukan Milik Sendiri	0
x5	Luas Lantai	Kategori	1. $\leq 8 \text{ M}^2$	1
			2. $\geq 8 \text{ M}^2$	0
x6	Jenis Dinding	Kategori	1. Tembok	1
			2. Bukan Tembok	0
x7	Sumber Penerangan	Kategori	1. PLN	1
			2. Non PLN	0
x8	Sumber Air	Kategori	1. PDAM	1
			2. Non PDAM	0

Sumber : diolah Excel 2010

Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berhubungan dengan mengakumulasi dan menyajikan suatu himpunan data sehingga dapat menjelaskan informasi yang bermanfaat. Metode atau teknik deskriptif merupakan suatu metode

atau teknik untuk meneliti status populasi manusia, sebuah objek, sebuah keadaan, sebuah sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa saat ini. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membuat gambaran yang sesuai / akurat mengenai keterkaitan antara fenomena yang diteliti (Nazir, 2010). Dalam analisis statistik deskriptif menggunakan suatu metode atau teknik analisis berbentuk tabel yang menampilkan *Crosstabulation* dari data yang di amati dalam penelitian ini. **Analisis Regresi Logistik**

Regresi logistik adalah metode atau teknik yang menyambungkan antara variabel dependen (bersifat kategorik) dengan variabel independen. Dari banyaknya kategori atau jenis pada variabel dependen, regresi logistik dibagi menjadi regresi logistik biner (dikotomi) jika terdiri dari dua kategori atau jenis, regresi logistik multinomial apabila terdiri lebih dari dua jenis atau kategori. Jika dilihat dari banyaknya variabel dependen, regresi logistik bisa dibagi menjadi regresi logistik univariat apabila terdiri dari satu variabel dependen dan regresi logistik multivariat apabila terdiri lebih dari satu variabel dependen. terutama regresi logistik multivariat yang terdiri dari dua variabel dependen setiap dua kategori adalah regresi logistik biner bivariat.

Menurut (Johnson, 1992) dan (Agresti, 1990), jika diambil n buah variabel secara acak Y_1, \dots, Y_n yang saling independen, maka $Y_i \sim$ binomial (n, p) dinotasikan dengan 1 dan 0 adalah variabel acak atau random bernoulli dengan rata-rata adalah sebagai berikut :

$$E(Y) = 1 \cdot P(Y = 1) + 0 \cdot P(Y = 0) = P(Y = 1)$$

Jika dihubungkan dengan k buah variabel independen X_1, X_2, \dots, X_n maka persamaan diatas dinotasikan dengan $\pi(x)$. nilai $\pi(x)$ menjelaskan keterkaitan terhadap nilai variabel independen $x = (x_1, x_2, \dots, x_n)$, untuk model biner bentuk regresinya adalah sebagai berikut :

$$E(Y) = \pi(x) = \alpha + \beta x$$

Berdasarkan Persamaan diatas adalah model probabilitas linier. Model yang menjelaskan keterkaitan antara x dan $\pi(x)$ disebut fungsi regresi logistik sebagaimana persamaan dibawah ini :

$$\pi(x) = \frac{\exp(\alpha + \beta x)}{1 + \exp(\alpha + \beta x)}$$

Model atau bentuk regresi logistik disebut juga model atau bentuk logit (Hosmer dan Lemeshow, 2000). Pada penelitian ini analisis regresi logistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner.

analisis regresi logistik biner adalah model bentuk regresi logistik biner digunakan apabila variabel dependennya (Y) adalah variabel dikotomi / biner atau bila variabel dependen menghasilkan dua kategori atau jenis maka variabel dependen itu mengikuti distribusi Bernoulli. fungsi probabilitas distribusi Bernoulli adalah sebagai berikut :

$$f(y_i) = \pi_i^{y_i} (1 - \pi_i)^{1-y_i}, y_i = 0, 1$$

dengan p_i merupakan probabilitas kejadian ke- i pada $y_i = 0$, maka $f(y_i) = 1 - \pi_i$ dan $f(y_i) = \pi_i$. Pada model regresi logistik tujuan menganalisa respon biner adalah untuk memperoleh keterkaitan antara peubah bebas x dan p_i (probabilitas kejadian yang diakibatkan oleh x). karena itu model atau bentuk yang digunakan dalam regresi logistik digunakan dalam regresi logistik ini fungsinya berkisar antara 1 dan 0 yang dapat

diperoleh dengan menggunakan fungsi logistik. Berapapun nilai x jika didistribusikan ke dalam fungsi logistik hasilnya akan selalu dalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Statistik dengan menggunakan metode *Crosstabulation*

Tabel 2 Hubungan Status kemiskinan dengan Jenis Kelamin Rumah Tangga tahun 2019 di Desa Sumber Brantas

Variabel	kategori	rumah tangga		total
		bukan miskin	miskin	
Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga	perempuan	11	54	65
	laki - laki	90	148	238
Total		101	202	303

Sumber : Hasil *Crosstabulation* SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa , presentase tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga didominasi kepala rumah tangga laki – laki tetapi terdapat fakta bahwa kepala rumah tangga perempuan cenderung lebih banyak terjadi di rumah tangga miskin dengan presentase 18 % dan rumah tangga dengan status bukan miskin memiliki presentase 4 %.

Tabel 3 Hubungan Status kemiskinan dengan Jumlah Anggota rumah tangga tahun 2019 di Desa Sumber Brantas

Variabel	kategori	rumah tangga		total
		bukan miskin	miskin	
Jumlah Anggota Rumah Tangga	Lebih dari 4	5	47	52
	Kurang dari 4	96	155	251
Total		101	202	303

Sumber : Hasil *Crosstabulation* SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa , presentase tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas Tahun 2019 berdasarkan Jumlah Anggota rumah tangga yang lebih dari 4 orang yaitu 15 % rumah tangga yang mempunyai status kesejahteraan miskin dan rumah tangga yang mempunyai status kesejahteraan bukan miskin mempunyai presentase jumlah anggota rumah tangga lebih dari 4 yaitu 2 %

Tabel 4 Hubungan Status kemiskinan dengan Fasilitas Buang Air Besar tahun 2019 di Desa Sumber Brantas

Variabel	kategori	rumah tangga		total
		bukan miskin	miskin	
Fasilitas Buang Air Besar	Jamban non sendiri	2	9	11
	Jamban sendiri	99	193	292

Total	101	202	303
-------	-----	-----	-----

Sumber : Hasil *Crosstabulation* SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa , presentase tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas Tahun 2019 berdasarkan Kepemilikan Fasilitas Buang Air Besar bukan milik sendiri sebanyak 3 % rumah tangga miskin tidak memiliki jamban sendiri dan 0,7 % rumah tangga bukan miskin yang tidak memiliki jamban sendiri.

Tabel 5 Hubungan Status kemiskinan dengan Status Bangunan tahun 2019 di Desa Sumber Brantas

Variabel	kategori	rumah tangga		total
		bukan miskin	miskin	
Status Bangunan	Bukan milik sendiri	2	6	8
	Milik sendiri	99	196	295
Total		101	202	303

Sumber : Hasil *Crosstabulation* SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas bahwa , presentase tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas Tahun 2019 berdasarkan Status Bangunan dengan kategori yang bukan milik sendiri yaitu rumah tangga dengan status miskin mempunyai presentase status bangunan bukan milik sendiri sebesar 2 % dan rumah tangga dengan status bukan miskin mempunyai presentase status bangunan bukan milik sendiri sebesar 0,7 %.

Tabel 6 Hubungan Status kemiskinan dengan Luas Lantai Perkapita tahun 2019 di Desa Sumber Brantas

Variabel	kategori	rumah tangga		total
		bukan miskin	miskin	
Luas Lantai Perkapita	Luas lantai kurang dari 8	18	128	146
	Luas lantai lebih dari 8 m2	83	74	157
Total		101	202	303

Sumber : Hasil *Crosstabulation* SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bahwa , presentase tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas Tahun 2019 berdasarkan luas lantai dengan ukuran kurang dari 8m2 perkapita yaitu rumah tangga dengan status miskin mempunyai presentase luas lantai kurang dari 8 m2 perkapita sebesar 42 % dan rumah tangga dengan status bukan miskin mempunyai presentase luas lantai kurang dari 8 m2 perkapita sebesar 6 %.

Tabel 7 Hubungan Status kemiskinan dengan Jenis Dinding tahun 2019 di Desa Sumber Brantas

Variabel	kategori	rumah tangga		total
		bukan miskin	miskin	
Jenis dinding	Non Tembok	11	86	97
	Tembok	90	116	206

Total	101	202	303
-------	-----	-----	-----

Sumber : Hasil *Crosstabulation* SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa , presentase tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas Tahun 2019 berdasarkan jenis dinding dengan kategori non tembok yaitu rumah tangga dengan status miskin mempunyai presentase jenis dinding non tembok sebesar 28 % dan rumah tangga dengan status bukan miskin mempunyai presentase jenis dinding non tembok sebesar 3,6 %

Tabel 8 Hubungan Status kemiskinan dengan Sumber Penerangan tahun 2019 di Desa Sumber Brantas

Variabel	kategori	rumah tangga		total
		bukan miskin	miskin	
Sumber Penerangan	Non PLN	0	1	1
	PLN	101	201	302
Total		101	202	303

Sumber : Hasil *Crosstabulation* SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 8 diatas bahwa , presentase tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas Tahun 2019 berdasarkan sumber penerangan dengan kategori non pln yaitu rumah tangga dengan status miskin mempunyai presentase sumber penerangan non pln sebesar 0,3 % dan rumah tangga dengan status bukan miskin mempunyai presentase sumber penerangan non pln sebesar 0 %.

Tabel 9 Hubungan Status kemiskinan dengan Sumber Air tahun 2019 di Desa Sumber Brantas

Variabel	kategori	rumah tangga		total
		bukan miskin	miskin	
Sumber Air	Non PDAM	100	202	302
	PDAM	1	0	1
Total		101	202	303

Sumber : Hasil *Crosstabulation* SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 9 diatas bahwa , presentase tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas Tahun 2019 berdasarkan sumber air dengan kategori non pdam yaitu rumah tangga dengan status miskin mempunyai presentase sebesar 99,7 % dan rumah tangga dengan status bukan miskin mempunyai presentase 0,3 %.

Analisis Regresi Logistik Biner

Tabel 10 Variabel in the Equation

Variables in the Equation					
B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)

Step 1 ^a	1.853	.417	19.780	1	.000	6.379
x1(1)	1.231	.582	4.477	1	.034	3.426
x2(1)	-.047	1.184	.002	1	.968	.954
x3(1)	.556	.938	.352	1	.553	1.744
x4(1)	2.179	.340	41.170	1	.000	8.835
x5(1)	1.903	.396	23.076	1	.000	6.707
x6(1)	16.436	4.019E4	.000	1	1.000	1.374E7
x7(1)	-1.297	.897	2.088	1	.148	.273
x8(1)	.129	.889	.021	1	.885	1.137
Constant						

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7, x8.

Sumber : Hasil Uji Regresi Logistik Biner SPSS 16.0

Model regresi logistik biner berdasarkan pengujian signifikansi parameter secara parsial maupun serentak dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil pengujian yang didapat variabel independen yang signifikan yaitu variabel x_1, x_2, x_5, x_6 . Sehingga diperoleh nilai koefisien regresi Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai koefisien masing – masing variabel sebagai berikut :

Constant : 0,129

X1 : 1.853

X2 : 1.231

X5 : 2.179

X6 : 1.903

Berikut model regresi logistik biner sebagai berikut :

$$g(x) = 0,129 + 1.853 x_1 + 1.231x_2 + 2.179x_5 + 1.903x_6$$

$$\pi(x) = \frac{e^{g(x)}}{1 + e^{g(x)}}$$

$$\pi(x) = \frac{e^{0,129+1.853 x_1 + 1.231x_2 + 2.179x_5 + 1.903x_6}}{1 + e^{0,129+1.853 x_1 + 1.231x_2 + 2.179x_5 + 1.903x_6}}$$

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Tabel 11 Omnibus Test

		Omnibus Tests of Model Coefficients		
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	117.657	8	.000
	Block	117.657	8	.000
	Model	117.657	8	.000

Sumber : Hasil Uji Regresi Logistik Biner SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. model sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan , secara bersama –sama berpengaruh terhadap Status rumah tangga miskin di Desa Sumber Brantas.

Uji Parsial (Uji Wald)

Tabel 11 Variabel in the Equation

Variables in the Equation	
---------------------------	--

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	x1(1)	1.853	.417	19.780	1	.000	6.379
	x2(1)	1.231	.582	4.477	1	.034	3.426
	x3(1)	-.047	1.184	.002	1	.968	.954
	x4(1)	.556	.938	.352	1	.553	1.744
	x5(1)	2.179	.340	41.170	1	.000	8.835
	x6(1)	1.903	.396	23.076	1	.000	6.707
	x7(1)	16.436	4.019E4	.000	1	1.000	1.374E7
	x8(1)	-1.297	.897	2.088	1	.148	.273
	Constant	.129	.889	.021	1	.885	1.137

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7, x8.

Sumber : Hasil Uji Regresi Logistik Biner SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 11 di ketahui bahwa variabel x_1, x_2, x_5, x_6 mempunyai nilai p-value signifikansi $< 0,05$ dengan rincian sebagai berikut : variabel jenis kelamin kepala rumah tangga (x_1) mempunyai nilai p-value signifikansi sebesar 0,000 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini sesuai dengan pernyataan (Nur Rois Ahmad, 2015) , variabel jumlah anggota rumah tangga (x_2) mempunyai nilai p-value signifikansi sebesar 0,034 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini sesuai dengan (Sa'diyah & Arianti, 2012) , variabel luas lantai (x_5 mempunyai nilai p-value signifikansi sebesar 0,000 maka jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hal ini sesuai dengan pernyataan (Manoppo et al., 2018) , variabel jenis dinding (x_6) mempunyai nilai p-value signifikansi sebesar 0,000 maka jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hal ini sesuai dengan pernyataan (Rodliyah et al., 2014). Jadi dari empat variabel x_1, x_2, x_5, x_6 dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lain Jenis kelamin kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, luas lantai, dan jenis dinding terhadap kemiskinan rumah tangga. Sedangkan variabel x_3, x_4, x_7, x_8 mempunyai p-value signifikansi $> 0,05$ dengan rincian sebagai berikut : variabel fasilitas buang air besar (x_3) sebesar 0,968 , status bangunan (x_4) sebesar 0,553 , sumber penerangan (x_7) sebesar 1.000 , dan sumber air (x_8) sebesar 0,148. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Fasilitas buang air besar, Status bangunan, sumber penerangan , dan sumber air terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Sumber Brantas.

Uji kesesuaian model regresi logistik (*Goodness Of Fit*)

Tabel 12 Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.261	7	.944

Sumber : Hasil Uji Regresi Logistik Biner SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 15 di atas nilai chi-square tabel = 14,07 dengan $\alpha = 5\%$ dan $df (g-2) = 7$, dengan demikian dapat dilihat bahwa $\hat{C} < X^2_{(a,g-2)}$ yaitu $2.261 < 14,07$.

Statistik pada tabel Hosmer and Lemeshow Test diperoleh nilai Sig. sebesar 0,944 > 0,05 sehingga keputusannya adalah terima H0 artinya model sesuai (Fit) atau tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan hasil prediksi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Dengan demikian model regresi logistik yang diperoleh sesuai / Fit untuk menjelaskan peluang faktor – faktor kemiskinan rumah tangga .

Interpretasi Koefisien Model

Interpretasi koefisien model yang digunakan adalah nilai odds ratio. Sesuai tabel berikut:

Tabel 13 Variabel in the Equation

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	x1(1)	1.853	.417	19.780	1	.000	6.379
	x2(1)	1.231	.582	4.477	1	.034	3.426
	x3(1)	-.047	1.184	.002	1	.968	.954
	x4(1)	.556	.938	.352	1	.553	1.744
	x5(1)	2.179	.340	41.170	1	.000	8.835
	x6(1)	1.903	.396	23.076	1	.000	6.707
	x7(1)	16.436	4.019E4	.000	1	1.000	1.374E7
	x8(1)	-1.297	.897	2.088	1	.148	.273
	Constant	.129	.889	.021	1	.885	1.137

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7, x8.

Sumber : Hasil Uji Regresi Logistik Biner SPSS 16.0

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang sudah di uji diatas bahwa pada model awal regresi logistik biner menunjukkan nilai koefisien variabel Jenis kelamin kepala rumah tangga (x1) , Jumlah Anggota Rumah Tangga (x2), Luas Lantai (x5), Jenis Dinding (x6), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap status rumah tangga miskin (Y) sedangkan nilai koefisien variabel Fasilitas Buang Air Besar (x3) dan Sumber Air (x8) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap status rumah tangga miskin (Y), dan Variabel Sumber Penerangan (x7) berpengaruh secara positif terhadap status rumah tangga miskin (Y) tetapi tidak signifikan. Berdasarkan hasil di atas dari model regresi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap status rumah tangga miskin di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu adalah Luas Lantai perkapita (x5) dan Jenis Dinding (x6).

Ketetapan Klasifikasi

Tabel 14 Ketetapan Klasifikasi

		Classification Table ^a			
		Observed	Predicted		Percentage Correct
			status rumah tangga bukan miskin	miskin	
Step 1	status rumah tangga	bukan miskin	59	42	58.4
		miskin	20	182	90.1
					79.5
		Overall Percentage			

a. The cut value is .500

Sumber : Hasil Uji Regresi Logistik Biner SPSS 16.0

Nilai ketetapan klasifikasi dihitung dengan menggunakan APER sebagai berikut :

$$\text{APER (\%)} = \frac{20+42}{59+42+20+182} = 0,205$$

Ketetapan klasifikasi = 1- APER (%) , $1 - 0,205 = 0,795$

Berdasarkan hasil perhitungan APER, dapat dilihat bahwa nilai kesalahan klasifikasi sebesar 20,5 %. Sedangkan presentase seluruh observasi yang terklasifikasi dengan tepat sebesar 79,5%. nilai presentase kesalahan klasifikasi yang didapat, tidak terlalu besar sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam klasifikasi rumah tangga miskin dan bukan miskin pada model regresi logistik biner cukup baik.

KESIMPULAN

Dengan melakukan analisis deskriptif dengan uji tabulasi silang bahwa karakteristik kemiskinan di tingkat rumah tangga di Desa Sumberbrantas mempunyai karakteristik dimana jenis kelamin kepala rumah tangga didominasi kepala rumah tangga laki – laki tetapi terdapat fakta bahwa kepala rumah tangga perempuan cenderung lebih banyak terjadi di rumah tangga miskin , Jumlah anggota rumah tangga lebih dari 4 banyak terjadi di rumah tangga miskin, fasilitas buang air besar masyarakat desa sumber brantas sebgaaian besar memiliki sendiri fasilitas buang air besar baik miskin maupun bukan miskin, Status Bangunan Masyarakat Desa Sumberbrantas sebgaaian besar merupakan bangunan sendiri dan tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara rumah tangga miskin dan bukan miskin, luas lantai kurang dari $8 m^2$ perkapita banyak terjadi di masyarakat yang mempunyai status rumah tangga miskin daripada rumah tangga bukan miskin, jenis dinding non tembok banyak dimiliki rumah tangga yang mempunyai status rumah tangga miskin daripada rumah tangga bukan miskin di Desa Sumberbrantas, Sumber air yang diperoleh masyarakat Desa Sumberbrantas sebagian besar adalah sumber air non PDAM baik rumah tangga miskin maupun rumah tangga bukan miskin, Sumber penerangan di Desa Sumberbrantas sebagian besar menggunakan sumber penerangan yang bersumber dari PLN

Berdasarkan analisis regresi logistik biner untuk menentukan variabel yang berpengaruh baik secara simultan dan parsial bahwa : berdasarkan Uji Simultan bahwa variabel bebas yang digunakan secara bersama – sama berpengaruh terhadap status rumah tangga miskin di Desa Sumberbrantas, sedangkan Berdasarkan Uji Parsial bahwa variabel jenis kelamin kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah , luas lantai perkapita, dan jenis dinding yang digunakan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap status rumah tangga miskin di Desa Sumberbrantas , sedangkan variabel fasilitas buang air besar, status bangunan, sumber penerangan , sumber air secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap status rumah tangga miskin di Desa Sumberbrantas..

Berdasarkan intepretasi koefisiensi model dengan menggunakan nilai *odds ratio* bahwa variabel luas lantai perkapita paling berpengaruh terhadap kemiskin rumah tangga di Desa Sumberbrantas kemudian variabel jenis dinding yang digunakan, jenis kelamin kepala rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (1990). *Categorical Data Analysis*. John Wiley and Sons.
- BPS. (2019). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Batu 2019* (p. 40). Badan Pusat Statistik Kota Batu.
- BPS. (2020). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2019/2020* 77. BPS Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id>
- Johnson, R. & W. D. (1992). *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Prentice Hall New Jersey.
- Manoppo, J. J. E., Engka, D. S. M., Tumangkeng, S. Y. L., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di kota manado*. 18(02), 216–225.
- Nazir, M. (2010). *Metode Penelitian* (p. 45). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nur Rois Ahmad, D. (2015). Fenomena Kemiskinan Dari Perspektif Kepala Rumah Tangga Perempuan Miskin. *Wacana*, 18(4), 221–230.
- Rodliyah, M., Purnami, S. W., & Otok, W. (2014). *Pemodelan Kemiskinan di kabupaten Jombang dengan Pendekatan Multivariate Adaptive Regression Splines (MARS)*. 3(2).
- S, H. D. W. dan L. (2000). *Applied Logistic Regression* (Second Edi). John Willey & Sons.
- Sa'diyah, Y. H., & Arianti, F. (2012). Analisis kemiskinan rumah tangga melalui faktor-faktor yang mempengaruhi di kecamatan tugu kota semarang. *Diponegoro Journal Of Economis*, 1(1), 1–11.
- Siregar, S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. In *Metodelogi* (pp. 40–42). Kencana.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (p. 37). Alfabeta.
- Supriyatno, H. (2019). Warga Desa Sumbelantus kota Batu Dianaktirikan SMA Negeri. *Bhirawa Online*, 1. www.harianbhirawa.co.id
- Suryawati, C. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *Jmpk*, 08(03), 121–129.
- Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan : Era Komputer (Era Otonomi Daerah)*. UPP STIM YKPN.